

## ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIVASI, RETURN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI REKSA DANA SYARIAH

Alamsyah Dwi Erianto<sup>1)</sup>, Hartutik<sup>2)</sup>, Nurul Asfiah<sup>3)</sup>

<sup>1), 2)</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, <sup>3)</sup>Universitas Muhammadiyah Malang.

[alamsede123@gmail.com](mailto:alamsede123@gmail.com), [hartutik@umj.ac.id](mailto:hartutik@umj.ac.id), [asfiah@umm.ac.id](mailto:asfiah@umm.ac.id)

### Informasi Artikel

Terima 19/12/2022  
Revisi 23/12/2022  
Disetujui 03/01/2023

### Kata Kunci:

Pengetahuan,  
Motivasi, Return,  
Risiko, dan Minat  
Berinvestasi.

### Keyword:

Knowledge,  
Motivation,  
Return, Risk, and  
Interest in  
Investing.

### A B S T R A K

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari pengetahuan, motivasi, return, dan risiko terhadap minat berinvestasi di reksa dana syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dari 100 responden anggota grup BIBIT Telegram. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling. Kemudian, data diproses menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, motivasi, return, dan risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Nilai Adjusted R Square-nya adalah 0,518, artinya pengetahuan, motivasi, return, dan risiko dapat menjelaskan sebesar 51,8% terhadap minat berinvestasi. Sementara, sisanya 48,2% dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.*

### A B S T R A C T

*This study aimed to analyze the effect of knowledge, motivation, return and risk on interest in investing in Islamic mutual funds. The data used in this study is primary data collected from 100 respondents. Members of the BIBIT Telegram group. The sampling technique used in this study is probability sampling. Then the data is processed using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that knowledge, motivation, return, and risk partially affects an interest in investing. The Adjusted R Square value is 0,518, meaning that knowledge, motivation, return, and risk can explain 51,8% of investment interest. While the remaining 48,2% can be explained by other factors not tested in this study.*

---

## PENDAHULUAN

Pengertian pasar modal, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Jika menurut pengertian tersebut, definisi pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dengan demikian, pasar modal syariah masih merupakan bagian dari sistem pasar modal secara keseluruhan dan bukanlah suatu sistem yang terpisah. Kegiatan di dalam pasar modal syariah sendiri secara umum juga tidak berbeda dengan pasar modal konvensional. Hal yang membedakan pasar modal syariah dengan konvensional adalah produk dan mekanisme transaksi di dalamnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Bursa efek adalah perusahaan yang tugas utamanya adalah menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas di pasar sekunder (Husnan, 1998 dalam Susilowati, 2017). Pada perkembangannya, Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) kemudian bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX). Peran Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam pasar modal adalah sebagai pengelola penjualan efek di Indonesia dan mendorong agar masyarakat lebih banyak berinvestasi di pasar modal. Salah satu upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat adalah dengan memperbanyak jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN). Penambahan tersebut ditujukan agar investor lebih mudah dalam melakukan pembelian produk-produk pasar modal, seperti pembelian saham perdana emiten dan reksa dana melalui perbankan (Susilowati, 2017).

Salah satu instrumen yang ada di pasar modal adalah reksa dana dan reksa dana syariah. Reksa dana diartikan sebagai wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat investor untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Sementara, reksa dana syariah adalah wadah untuk menghimpun dana masyarakat yang dikelola oleh badan hukum yang bernama manajer investasi, untuk kemudian diinvestasikan ke dalam surat berharga, seperti saham, obligasi, dan

instrumen pasar uang yang sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariat Islam, antara lain dengan portofolio penempatan dana di instrumen keuangan syariah, seperti saham syariah dan sukuk.

Pada tahun 1976, perusahaan reksa dana muncul pertama kalinya di Indonesia. Perusahaan tersebut merupakan bentukan dari pemerintah, bernama PT Danareksa. Reksa dana yang diterbitkan pertama kali oleh PT Danareksa adalah sertifikat Danareksa. Setelah dikeluarkannya peraturan tentang pasar modal yang memasukkan peraturan tentang reksa dana oleh pemerintah, yaitu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, PT BDNI Reksadana menerbitkan reksa dana tertutup dan berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp300 miliar saat itu. Sejak itulah perusahaan-perusahaan pengelola reksa dana bermunculan. Demikian pula, industri reksa dana syariah di Indonesia juga berkembang cukup cepat dan mengalami pertumbuhan dalam periode 5 tahun terakhir.

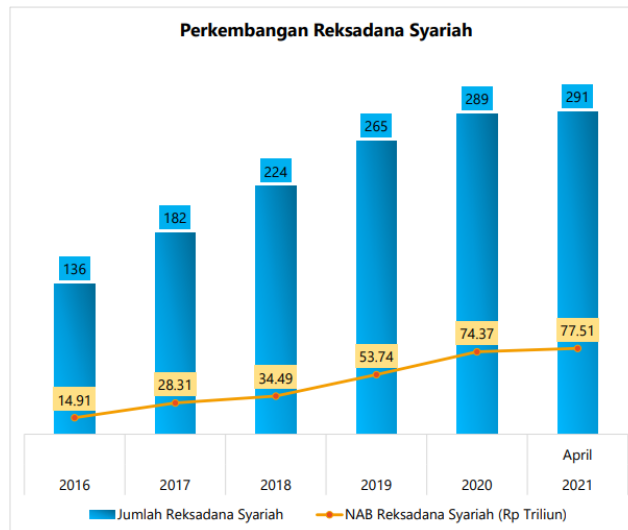
Definisi dari reksa dana syariah adalah wadah yang digunakan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat pemodal untuk diinvestasikan ke portofolio efek oleh manajer investasi yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Sebagaimana reksa dana pada umumnya, reksa dana syariah menjadi salah satu alternatif investasi, terutama bagi masyarakat yang memiliki modal kecil atau tidak memiliki keahlian dan waktu untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa dana memang dirancang untuk mengakomodasi masyarakat yang demikian, yaitu memiliki keinginan untuk berinvestasi, namun hanya mempunyai modal kecil atau pengetahuan dan waktu yang terbatas.

**PERKEMBANGAN REKSA DANA SYARIAH**  
Per April 2021

TAHUN	PERBANDINGAN JUMLAH REKSA DANA				PERBANDINGAN NAB (RP. MILIAR)				
	REKSA DANA SYARIAH	REKSA DANA KONVENSIONAL	REKSA DANA TOTAL	%	REKSA DANA SYARIAH	REKSA DANA KONVENSIONAL	REKSA DANA TOTAL	%	
2010	48	564	612	7,84%	5.225,78	143.861,59	149.087,37	3,51%	
2011	50	596	646	7,74%	5.564,79	162.672,10	168.236,89	3,31%	
2012	58	696	754	7,69%	8.050,07	204.541,97	212.592,04	3,79%	
2013	65	758	823	7,90%	9.432,19	183.112,33	192.544,52	4,90%	
2014	74	820	894	8,31%	11.158,00	230.304,09	241.462,09	4,65%	
2015	93	998	1.091	8,52%	11.019,43	260.949,57	271.969,00	4,05%	
2016	136	1.289	1.425	9,54%	14.914,63	323.835,18	338.749,80	4,40%	
2017	182	1.595	1.777	10,24%	28.311,77	429.194,80	457.506,57	6,19%	
2018	224	1.875	2.099	10,67%	34.491,17	470.899,13	505.390,30	6,82%	
2019	265	1.916	2.181	12,15%	53.735,58	488.460,78	542.196,36	9,91%	
2020	289	1.930	2.219	13,02%	74.367,44	499.174,70	573.542,15	12,97%	
2021	Januari	293	1.938	2.231	13,13%	73.269,33	497.942,26	571.211,59	12,83%
	Februari	295	1.936	2.231	13,22%	77.847,03	493.899,46	571.746,49	13,62%
	Maret	293	1.931	2.224	13,17%	79.440,23	486.431,35	565.871,58	14,04%
	April	291	1.922	2.213	13,15%	77.509,33	490.510,95	568.020,27	13,65%

Tabel 1  
Perkembangan Reksa Dana Syariah Per April 2021

Sumber: OJK.



Gambar 1  
Perkembangan Reksa Dana Syariah Per April 2021

Sumber: OJK.

Data pada Tabel 1 adalah jumlah perkembangan reksa dana syariah dari tahun 2016 sampai tahun 2021. Saat ini, reksa dana di Indonesia telah menjadi produk yang membawa dana masyarakat dengan jumlah triliunan rupiah. Mengutip statistik reksa dana syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perkembangan reksa dana syariah memang terlihat tumbuh cukup pesat dalam lima tahun terakhir. Pada akhir 2016, produk reksa dana syariah baru ada 136 produk dengan dana kelolaan Rp14,91 triliun, akan tetapi tidak sampai lima tahun kemudian, tepatnya per akhir Februari 2021, jumlah

produknya sudah naik sekitar 2 kali lipat menjadi 295 produk, serta dana kelolaannya pun naik lebih dari 5 kali lipat menjadi Rp77,85 triliun (ojk.go.id, 2021).

Jika dibandingkan dengan reksa dana konvensional, produk reksa dana syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang lebih pesat selama beberapa waktu terakhir. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan produk reksa dana syariah dari tahun ke tahun, terutama sejak 2012 yang hingga saat ini. Per akhir 2012, pangsa pasar produk reksa dana syariah baru sebesar 7,69 persen, sedangkan per April 2021 pangsa pasarnya telah meningkat menjadi 13,65 persen. Selain itu, dari sisi dana kelolaan, pangsa pasar reksa dana syariah meningkat dari 12,97 persen pada akhir 2020 menjadi 13,65 persen pada April 2021. Dana kelolaan reksa dana syariah pada April 2021 telah tercatat senilai Rp77,50 triliun dari total dana kelolaan industri reksa dana yang sebesar Rp568,00 triliun (ojk.go.id).

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Reksa Dana**

Karmila & Ernawati (2018: 82) menjelaskan bahwa reksa dana berasal dari kata “reksa” yang berarti jaga atau pelihara dan “dana” yang berarti (kumpulan) uang. Jadi, reksa dana dapat diartikan sebagai kumpulan uang atau harta yang dipelihara bersama untuk suatu kepentingan. Widoatmodjo (2015: 154) mendefinisikan reksa dana sebagai surat yang diterbitkan manajer investasi yang kemudian dijual kepada investor, lalu hasil penjualan tersebut digunakan untuk membuat portofolio agar risiko investasi menurun, namun dengan keuntungan yang relatif besar.

### **Reksa Dana Syariah**

Menurut Majelis Ulama Indonesia (2001), reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariat Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*sahib al-mal/rabb al mal*) dan manajer investasi sebagai *wakil sahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *sahib al-mal* dan pengguna investasi. Sutedi (2011: 8) menjelaskan bahwa reksa dana syariah merupakan reksa dana yang mengalokasikan seluruh dana/portofolio ke dalam instrumen syariah, seperti saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks

(JII), obligasi syariah, dan berbagai instrumen keuangan syariah lainnya. Abdalloh (2018: 109) menerangkan bahwa reksa dana adalah efek syariah berbentuk pengumpul dana investor melalui penerbitan produk reksa dana yang memenuhi prinsip Islam. Artinya, portofolio aset yang menjadi objek investasi reksa dana syariah harus efek syariah.

### **Pengetahuan**

Kusmawati (2011, dalam Ahmad D. M., 2017) menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal, diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan dalam berinvestasi sangat diperlukan untuk menganalisis risiko dan *return* dari suatu efek. Analisis risiko akan menghindarkan investor dari kerugian saat berinvestasi, sedangkan analisis *return* akan memaksimalkan *return* yang diperoleh dari investasi yang dilakukan.

Menurut Efferin (2008, dalam Ahmad U. A.), pengetahuan akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Pengetahuan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal syariah.

### **Motivasi**

Motivasi didefinisikan sebagai keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Motivasi adalah konstruksi teoretis yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, kegigihan, dan kualitas perilaku (Maehr & Meyer, dalam Suralaga, 2021: 65).

Ahmad Dahlan Malik (2017) menjelaskan bahwa motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Ini berarti bahwa motivasi merupakan suatu proses dan proses ini dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor). Poin penting lainnya dari definisi tersebut adalah bahwa motivasi merupakan dorongan, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya.

## **Return**

Pengembalian penanaman modal atau yang sering dikenal dengan (*return*) merupakan tujuan yang selalu diinginkan oleh para penanam modal atau investor. Christanti dan Linda Ariany (2011, dalam Yulianti, dkk., 2020) mengemukakan bahwa *return* merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi dalam pertimbangan investor atau calon investor dalam berinvestasi. *Return* seperti umpan yang mengundang para investor atau calon investor baru untuk berinvestasi.

Return adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi mereka (Trisnatio 2018). Menurut Tandelilin (2010), *return* merupakan imbal hasil yang memotivasi seorang investor dalam keberaniannya menanggung resiko yang dihadapinya sehingga menjadi salah satu penyemangat atau motivasi untuk berinvestasi.

## **Risiko**

Kata “risiko” menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Berinvestasi merupakan tindakan yang mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Dalam berinvestasi, hasil dari investasi yang dilakukan tidak dapat diketahui dengan pasti. Dalam kondisi tersebut, investor tidak hanya mengharapkan keuntungan semata. Apabila investor mengharapkan keuntungan yang tinggi maka investor harus siap menanggung risiko yang tinggi pula (Ahmad D. M., 2017). Risiko adalah potensi kehilangan atau kerugian nilai aset yang digunakan untuk berinvestasi (Roni P.S., 2020).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini, sebanyak 106 kuesioner disebarakan secara daring atau *online*. Tanggapan dikumpulkan mulai dari bulan Juni hingga Juli 2022. Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data primer diperoleh menggunakan kuesioner dan diambil dari responden BIBIT Telegram. Metode yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan data primer dengan cara pengisian kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji

heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yang meliputi uji T serta uji F, dengan menggunakan SPSS V 26.

## **HASIL PENELITIAN**

Pada penelitian ini, sebanyak 106 kuesioner disebarakan secara *online*. Tanggapan dikumpulkan mulai dari bulan Juni hingga Juli 2022. Kuesioner ini ditujukan kepada nasabah yang menggunakan aplikasi Bibit dan sudah memiliki portofolio reksa dana syariah. Dari 106 kuesioner yang disebarakan, sebanyak 6 orang tidak memiliki portofolio reksa dana syariah dan 100 orang memiliki portofolio reksa dana syariah. Dengan demikian, jumlah kuesioner yang dapat diolah untuk menguji penelitian adalah sebanyak 235 kuesioner.

### **Hasil Uji Validitas**

Pengujian validitas ini dilakukan pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri atas Pengetahuan, Motivasi, *Return*, Risiko, dan Minat Berinvestasi. *Item* dalam kuesioner ini dikatakan valid apabila nilai rhitung  $>$  rtabel. Berdasarkan nilai signifikansi 0,01 dengan uji 2 sisi dan jumlah data ( $n$ ) 100,  $df = 100 - 2$ ,  $df = 98$  maka didapatkan r tabel sebesar 1,66055 sehingga menunjukkan bahwa semua rhitung  $>$  rtabel (1,66055) yang menyatakan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

### **Hasil Uji Reliabilitas**

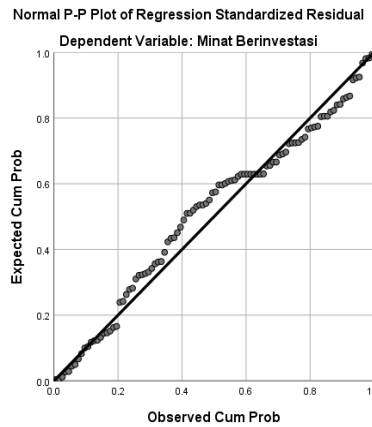
Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang mengukur variabel pengetahuan, motivasi, *return*, risiko, dan minat berinvestasi. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $>$  0,70. Berdasarkan hasil penelitian, Cronbach Alpha semua variabel (yaitu, 0,829; 0,835; 0,702; 0,748; 0,851)  $>$  0,70 maka dinyatakan reliabel.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**



Uji normalitas digunakan untuk memenuhi persyaratan model regresi bahwa variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Berdasarkan data di Gambar 1, dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis normalitas.



Gambar 2  
Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07146403
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.058
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 3  
Hasil Uji  
Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig 0,194 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (*independent*). Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (*independent*).

Gambar 4  
Uji  
Multikoli-  
nearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.342	2.226		.603	.548		
	Pengetahuan	.364	.086	.360	4.242	.000	.678	1.476
	Motivasi	.571	.133	.331	4.289	.000	.818	1.223
	Return	.650	.258	.215	2.517	.013	.669	1.496
	Risiko	.281	.135	.159	2.090	.039	.844	1.185

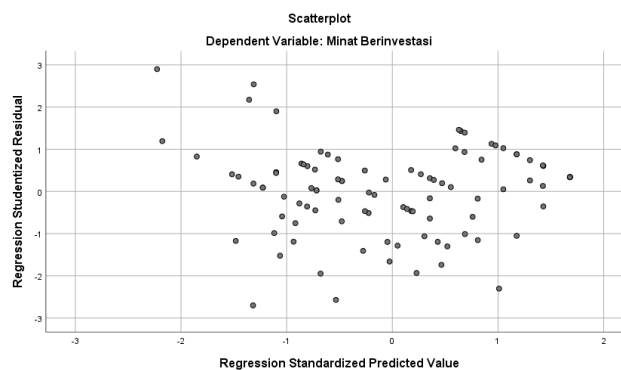
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian, nilai VIF semua variabel di bawah 10, yaitu sebesar 1,476 untuk variabel Pengetahuan, 1,223 untuk variabel Motivasi, 1,496 untuk variabel *Return*, dan 1,185 untuk variabel Risiko. Selain itu, Tolerance setiap variabel berada di atas 0,10, yaitu sebesar 0,678 untuk variabel Pengetahuan, 0,818 untuk variabel Motivasi, 0,669 untuk variabel *Return*, dan 0,844 untuk variabel Risiko. Dalam penelitian ini, tidak terdapat multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan antarvariabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini terbebas dari problem multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antara yang satu dengan yang lain.

Gambar 5  
Uji  
Heteroske-  
dastisitas



Berdasarkan dari hasil *output* gambar grafik yang diperoleh (Gambar 4), terlihat bahwa terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang menyebar merata di bawah nilai 0 dan di atas nilai 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang diajukan dalam penelitian.

### Uji Model Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.342	2.226	
	Pengetahuan	.364	.086	.360
	Motivasi	.571	.133	.331
	Return	.650	.258	.215
	Risiko	.281	.135	.159

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Gambar 6  
Uji Model  
Regresi  
Linear  
Berganda

Dari hasil uji model regresi linear berganda, dapat diinterpretasikan bahwa  $a = 1,342$ , yang berarti jika nilai  $X$  (Pengetahuan, Motivasi, *Return*, dan Risiko) nol akan menunjukkan tingkat atau sebesar 1,342, atau dalam artian jika tidak ada Pengetahuan, Motivasi, *Return*, dan Risiko maka Minat Berinvestasi sebesar 1,342. Nilai  $B_1 = 0,364$  menunjukkan koefisien regresi variabel pengetahuan memiliki arah regresi positif, di mana setiap kenaikan satu satuan pada nilai  $X_1$  (Pengetahuan) maka nilai  $Y$  (Minat Berinvestasi) akan meningkat sebesar 0,364. Nilai  $B_2 = 0,571$  menunjukkan koefisien regresi variabel pengetahuan memiliki arah regresi positif, di mana setiap kenaikan satu satuan pada nilai  $X_2$  (Motivasi) maka nilai  $Y$  (Minat Berinvestasi) akan meningkat sebesar 0,571. Nilai  $B_3 = 0,650$  menunjukkan koefisien regresi variabel pengetahuan memiliki arah regresi positif, di mana setiap kenaikan satu satuan pada nilai  $X_3$  (*Return*) maka nilai  $Y$  (Minat Berinvestasi) akan meningkat sebesar 0,650. Nilai  $B_4 = 0,281$  menunjukkan koefisien regresi variabel pengetahuan memiliki arah regresi positif, di mana setiap kenaikan satu satuan pada nilai  $X_4$  (Risiko) maka nilai  $Y$  (Minat Berinvestasi) akan meningkat sebesar 0,281.

### Uji Determinasi

Gambar 7  
Uji  
Determinasi  
( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 <sup>a</sup>	.538	.518	2.11462

a. Predictors: (Constant), Risiko, Motivasi, Pengetahuan, Return

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Dari hasil pada Gambar 6, diperoleh nilai *adjusted R-Square* untuk model 1 sebesar 0,518 atau 51,8%, yang menunjukkan bahwa variasi variabel independen (Pengetahuan, Motivasi, *Return*, dan Risiko) mampu menjelaskan sebesar 51,8% terhadap variasi variabel dependen (Minat Berinvestasi), dan sisanya 48,2% (100% – 51,8%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.342	2.226		.603	.548
	Pengetahuan	.364	.086	.360	4.242	.000
	Motivasi	.571	.133	.331	4.289	.000
	Return	.650	.258	.215	2.517	.013
	Risiko	.281	.135	.159	2.090	.039

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Gambar 8  
Uji T

Dari hasil perhitungan uji t, diketahui bahwa variabel Pengetahuan (X1) memiliki t hitung > t tabel (4,242 > 1,98525) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya bahwa variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Variabel Motivasi (X2) memiliki t hitung > t tabel (4,289 > 1,98525) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya bahwa variabel Motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Variabel *Return* (X3) memiliki t hitung > t tabel (2,517 > 1,98525) dengan nilai signifikansi 0,013 < 0,05. Artinya bahwa variabel *Return* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Variabel Risiko (X4) memiliki t hitung > t tabel (2,090 > 1,98525) dengan nilai signifikansi 0,039 < 0,05. Artinya bahwa variabel Risiko (X4) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

### Uji Koefisien Regresi secara Simultan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	493.945	4	123.486	27.615	.000 <sup>b</sup>
	Residual	424.805	95	4.472		
	Total	918.750	99			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Risiko, Motivasi, Pengetahuan, Return

Gambar 9  
Uji F

Dari hasil pengujian hipotesis simultan pada Gambar 8, terlihat bahwa nilai F hitung  $> F$  tabel yang diperoleh sebesar  $27,615 > 2,47$  dan nilai signifikan (*sig.* yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pengetahuan (X1), Motivasi (X2), *Return* (X3), dan Risiko (X4) secara bersama-sama terhadap Minat Berinvestasi (Y). Demikian pula, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ke-5 (H5) diterima, dengan Pengetahuan, Motivasi, *Return*, dan Risiko secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi.

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, motivasi, *return*, dan risiko terhadap minat berinvestasi di reksa dana syariah. Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 100 orang yang merupakan anggota grup Bibit Telegram yang memiliki minat investasi di reksa dana syariah. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dari hasil kuesioner yang telah diberikan secara *online* kepada anggota grup Bibit Telegram.

Berdasarkan paparan data dan pengujian yang telah dilakukan peneliti dengan bantuan *software* SPSS V.26, dapat diambil kesimpulan dalam beberapa poin sebagai berikut.

1. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi.

Hasil pengujian t menunjukkan bahwa t hitung  $4,242 > t$  tabel  $1,98525$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat diartikan bahwa Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan nasabah mengenai pengetahuan investasi maka semakin tinggi pula minat nasabah ingin melakukan

investasi di reksa dana syariah. Hal ini disandingkan dengan Al-Quran surat Al-Mujadilah dan Hadis Tarmidzi yang menjelaskan manusia harus mencari ilmu yang benar menurut Islam agar yang dilakukan oleh manusia tidak salah arah dan menuju ke jalan Allah. Dalam hal ini, manusia mencari pengetahuan terkait investasi agar dalam melakukan investasi terbebas dari unsur yang dilarang oleh Allah dan juga mendapat keberkahan dari yang dilakukan.

2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi

Hasil pengujian t menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $4,289 > t$  tabel  $1,98525$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat diartikan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi yang timbul pada diri seseorang berkat dorongan intrinsik dan ekstrinsik maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam berinvestasi di reksa dana syariah. Hal ini disandingkan dengan Al-Quran surat Luqman ayat 33 yang menjelaskan bahwa motivasi melakukan investasi merupakan bentuk antisipasi dari sesuatu hal yang tidak diinginkan dan untuk kehidupan di masa mendatang supaya lebih baik lagi.

3. *Return* berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi

Hasil pengujian t menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $2,517 > t$  tabel  $1,98525$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat diartikan bahwa *Return* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi *return* yang dihasilkan dalam berinvestasi di reksa dana syariah maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam berinvestasi di reksa dana syariah. Hal ini disandingkan dengan Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 18 bahwa investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang baik keuntungan dunia berupa materi maupun keuntungan akhirat.

4. Risiko berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi

Hasil pengujian t menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $22,517 > t$  tabel  $1,98525$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat diartikan bahwa Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa adanya beberapa risiko tertentu dalam berinvestasi yang tidak bisa dihindari, seperti kerugian yang dialami dari kinerja reksa dana syariah tersebut dan adanya risiko psikologis yang dapat memengaruhi mental nasabah apabila

mengalami kerugian dalam berinvestasi di reksa dana syariah. Dengan demikian, dapat diartikan semakin tinggi risiko maka semakin banyak atau meningkat peminat investasi. Hal ini disandingkan dengan Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 168 yang menyatakan risiko dalam berinvestasi bisa menyebabkan kerugian, dan untuk mencegah risiko tersebut terjadi, kita bisa meminimalkan kegiatan-kegiatan yang dilarang dalam berinvestasi, seperti serakah/tamak, supaya mendapat keuntungan yang tinggi, atau tidak sabar dalam berinvestasi sehingga menyebabkan kerugian yang tinggi.

5. Pengetahuan, Motivasi, *Return*, dan Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi

Hasil pengujian F menunjukkan bahwa  $f_{hitung} > f_{table}$ ,  $27,615 > 2,47$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat diartikan bahwa Pengetahuan, Motivasi, *Return*, dan Risiko secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 8(5).
- Azizah Melda (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor Berinvestasi di Pasar Modal*.
- Ernawati, Karmila. (2018). *Pasar Modal*. Yogyakarta: KTSP.
- Ghazali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Khumaini Sabik, & Nadiya, A. N. (2021). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Al Maal*, 3(1).
- Lestari, R., Huda, M., & Karman, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Fattahul Muluk Papua. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1).

- Malik, Ahmad Dahlan. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1).  
<https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Manan, A. (2017). *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nabilah, F, & Tutik, Hartutik. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Pemula. *Taraadin: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1).
- Nandar, H., dkk. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. *Kitabah: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 2(2).
- Sahputra, Ahmad Junaidi, & Putra, Meido Ade. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Swasta di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(2).
- Santoso, Erdinda, & Rini, Rachma Indra. (2020). Analisis Pengaruh Marketing Mix terhadap Minat Masyarakat Membeli Sukuk. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2).
- Sejati, R. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Muslim pada Aset Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 8(2).
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta). *Skripsi*. IAIN Surakarta.
- Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Sleman: PT Kanisius.



- Umar, Saifudin Zuhri. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *LiFalah-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Wafirotin, Khusnatul Zulfa, & Marsiwi, Dwiati. (2015). Persepsi Keuntungan Menurut Pedagang Kaki Lima di Jalan Baru Ponorogo. *Jurnal Ekullibrium*, 10(1).
- Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal: Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 2(2).